



# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA

**KOTA BATAM**

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BATAM**

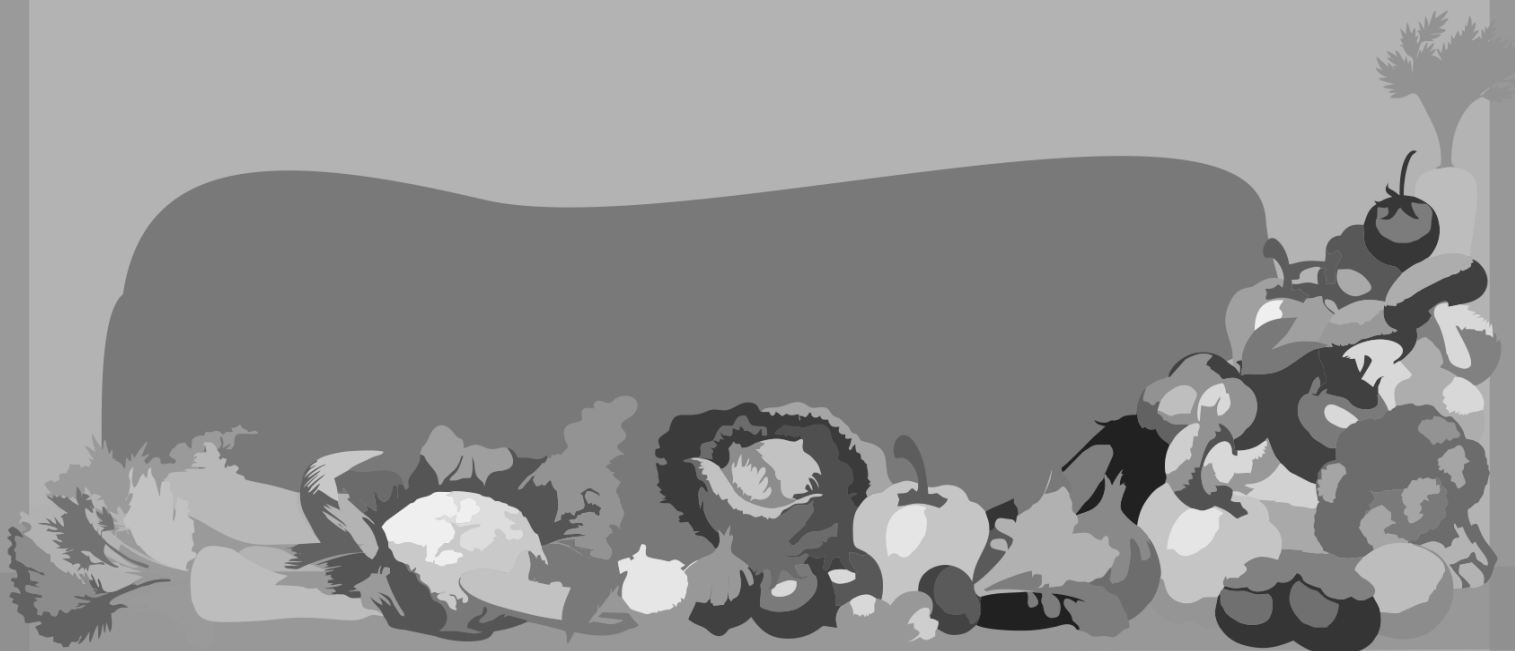




# **STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA**

**KOTA BATAM**

**2018**



# **Statistik Tanaman Hortikultura Kota Batam 2018**

**ISSN/ISBN:** 978-602-71233-1-1

**Nomor Publikasi:** 21710.1912

**Katalog:** 5204001.2171

**Ukuran Buku:** 14,8 x 21,0 cm

**Jumlah Halaman:** x + 39 halaman

**Naskah:**

BPS Kota Batam

**Penyunting:**

BPS Kota Batam

**Desain Kover:**

BPS Kota Batam

**Penerbit:**

© Badan Pusat Statistik Kota Batam

**Pencetak:**

PT. Revans Jaya Abadi

**“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”**

**Tim Penyusun**  
**Statistik Tanaman Hortikultura**  
**Kota Batam 2018**

**Pengarah:**

Drs. Rahyudin M.Si

**Penanggung Jawab Teknis:**

Tunggul Hutabarat

**Editor:**

Olga Srikandi  
Dekha Dwi Harianja

**Penulis & Pengolahan Data:**

Olga Srikandi  
Dekha Dwi Harianja

**Desain/Layout:**

Dekha Dwi Harianja





## KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Hortikultura Kota Batam 2018 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang berisi data-data yang terkait dengan pertanian hortikultura, seperti luas panen, jumlah tanaman menghasilkan, produksi, dan produktivitas.

Data yang di sajikan merupakan angkat tetap (ATAP) tahun 2018 hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh kepala cabang dinas (KCD), dinas pertanian kota batam, dan pengolahan data di lakukan oleh BPS Kota Batam berdasarkan laporan di seluruh kecamatan di Kota Batam.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat di terbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat di harapkan.

Batam, September 2019

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Batam

**Drs. Rahyudin M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
<b>BAB II METODOLOGI</b>	
2.1. Petugas Pengumpulan Data lapangan.....	3
2.2. Data yang Dikumpul.....	3
2.3. Metode .....	14
2.4. Dokumen yang Digunakan .....	14
2.5. Pengolahan .....	14
2.6. Konsep dan Definisi.....	15
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
3.1. Kontribusi Sektor Pertanian Kota Batam.....	17
3.2. Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim .....	21
3.3. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan .....	28
3.4. Tanaman Biofarmaka.....	32
3.5. Tanaman Hias .....	36
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan .....	39

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Tanaman Yang di panen sekaligus/Dibongkar Habis .....	4
<b>Tabel 2.2</b> Tanaman Sayuran yang Dipanen Berkali-kali (Lebih dari satu kali) .....	5
<b>Tabel 2.3</b> Tanaman Buah-Buahan yang Dipanen Berkali-kali (Lebih dari satu kali) .....	6
<b>Tabel 2.4</b> Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus .....	7
<b>Tabel 2.5</b> Tanaman Buah-Buahan yang tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/ Lebih dari Satu Kali Dalam Satu Musim / Tahun .....	8
<b>Tabel 2.6</b> Tanaman Buah-Buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-Menerus.....	9
<b>Tabel 2.7</b> Tanaman Sayuran Tahunan.....	9
<b>Tabel 2.8</b> Tanaman Biofarmaka Rimpang .....	10
<b>Tabel 2.9</b> Tanaman Biofarmaka Bukan Rimpang .....	11
<b>Tabel 2.10</b> Tanaman Hias Bunga Potong .....	12
<b>Tabel 2.11</b> Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya.....	13
<b>Tabel 3.1</b> Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Kota Batam Tahun 2013-2018.....	17
<b>Tabel 3.2</b> Produk Domestik Regional Bruto dan Kontribusinya menurut Lapangan Usaha Kota Batam 2018.....	18
<b>Tabel 3.3</b> Luas Panen, Produksi, dan Hasil per Hektar Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Tahun 2017-2018 .....	23
<b>Tabel 3.4</b> Produksi dan Pertumbuhan Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Tahun 2017-2018.....	29
<b>Tabel 3.5</b> Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2017-2018 .....	33
<b>Tabel 3.6</b> Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Tahun 2017-2018.....	37



## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 3.1</b> Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2014 – 2018 .....	20
<b>Grafik 3.2</b> Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2014 – 2018 .....	21
<b>Grafik 3.3</b> Distribusi Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kota Batam tahun 2018 .....	24
<b>Grafik 3.4</b> Sebaran 6 Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2018 .....	27
<b>Grafik 3.5</b> Distribusi Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan di Kota Batam tahun 2018 .....	30
<b>Grafik 3.6</b> Sebaran 6 Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2018 .....	32
<b>Grafik 3.7</b> Distribusi Komoditas Biofarmaka di Kota Batam tahun 2018 .....	35
<b>Grafik 3.8</b> Sebaran 5 Komoditas Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2018 .....	36
<b>Grafik 3.9</b> Distribusi Komoditas Tanaman Hias di Kota Batam tahun 2018.....	38





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan pokok dan utama dalam kehidupan sehari-hari. Negara Indonesia dianugerahi dataran yang subur dan ditunjang dengan sebagian masyarakatnya yang bergerak di sektor pertanian. Berdasarkan hal tersebut, sektor pertanian masih menjadi fokus dalam pelaksanaan pembangunan lima tahun pemerintah.

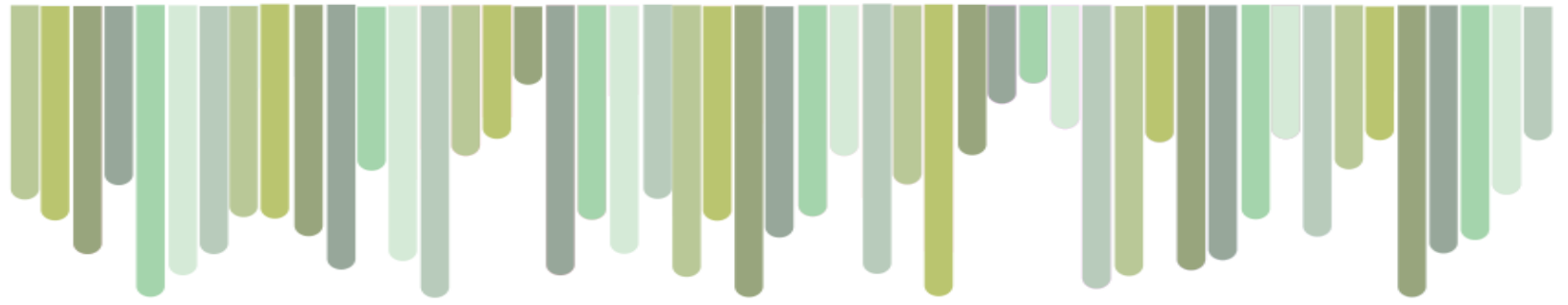
Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan menunjang kebutuhan di sektor industri.

Dengan meningkatnya produksi pertanian, diharapkan juga akan meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja, sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Salah satu penunjang proses pembangunan di bidang pertanian khususnya tanaman hortikultura adalah diperlukannya data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan kebijakan agar tujuan pembangunan dapat mencapai sasarannya. Publikasi ini menampilkan potensi tanaman hortikultura yang terdapat di Kota Batam.

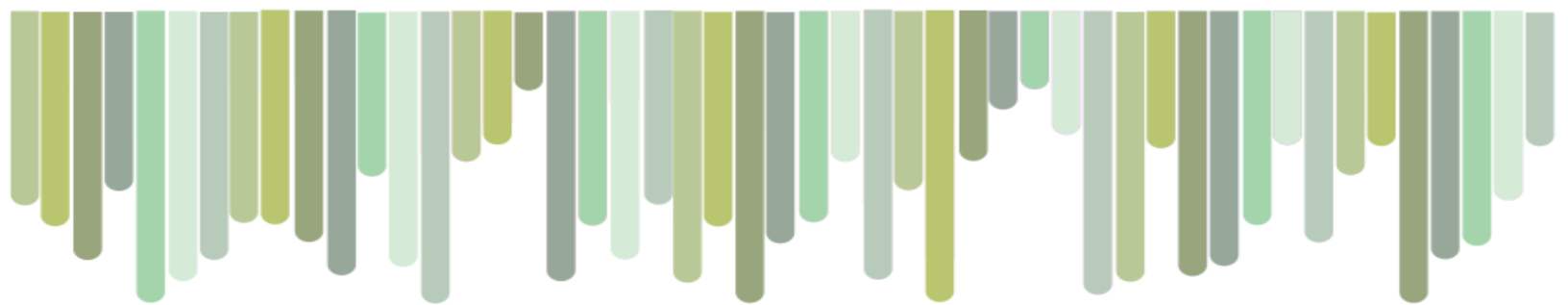
### **1.2. Landasan Hukum**

Pengumpulan data tanaman hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan diseminasi data adalah sebagai berikut:

- 
- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik.
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
  - c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970.
  - d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2008.
  - e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri nomor IN/05/MENKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
  - f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
  - g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
  - h. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor tanggal 23 Juni 1975.
  - i. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor tanggal 17 Desember 1984.
  - j. Nota Kesepahaman Nomor Tahun 2015 antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

Sub kategori hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Agar pengembangan dan perumusan perencanaan kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman hortikultura lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman hortikultura sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha).



## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Petugas Pengumpul Data Lapangan**

Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim diisi secara bulanan, sedangkan Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan, Biofarmaka, dan Hias diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten dan satu sebagai arsip di KCD.

#### **2.2. Data yang Dikumpulkan**

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/ dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani per kilogram tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Data yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim mencakup 22 (dua puluh dua) jenis tanaman sayuran semusim dan 4 (empat) jenis tanaman buah-buahan semusim, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, blewah, dan stroberi.

Tanaman sayuran semusim dikelompokkan dalam 2 jenis, yaitu:

1. Tanaman yang dipanen sekaligus/dibongkar habis

Tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari : bawang daun, bawang merah, bawang putih, kacang merah, kembang kol, kentang, kubis, lobak, petsai/sawi, dan wortel seperti dirinci dalam tabel 2.1

**Tabel 2.1 Tanaman yang Dipanen Sekaligus/Dibongkar Habis**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun	Hektar	Daun segar
Bawang Merah	Hektar	Umbi kering panen dengan daun
Bawang Putih	Hektar	Umbi kering panen dengan daun
Kacang Merah	Hektar	Polong basah
Kembang Kol	Hektar	Sayuran segar
Kentang	Hektar	Umbi basah
Kubis	Hektar	Daun krop
Lobak	Hektar	Umbi dengan daun
Petsai/Sawi	Hektar	Sayuran segar
Wortel	Hektar	Umbi dengan gagang

2. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)

Tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : bayam, buncis, cabai besar, cabai rawit, jamur, kacang panjang, kangkung, ketimun, labu siam, paprika, terung, dan tomat seperti yang dirinci dalam tabel 2.2

**Tabel 2.2 Tanaman Sayuran yang Dipanen Berkali-kali (Lebih dari Satu Kali)**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Bayam	Hektar	Sayuran segar
Buncis	Hektar	Polong basah
Cabai Besar	Hektar	Buah segar
Cabai Rawit	Hektar	Buah segar
Jamur	Hektar	Sayuran segar
Kacang Panjang	Hektar	Polong basah
Kangkung	Hektar	Sayuran segar
Ketimun	Hektar	Buah segar
Labu Siam	Hektar	Buah segar
Paprika	Hektar	Buah segar
Terung	Hektar	Buah segar
Tomat	Hektar	Buah segar

Selain data tanaman sayuran semusim, juga dikumpulkan data tanaman buah-buahan semusim yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) yaitu, blewah, melon, semangka, dan stroberi seperti yang dirinci dalam tabel 2.3

**Tabel 2.3 Tanaman Buah-buahan yang Dipanen Berkali-kali (Lebih dari Satu Kali)**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Blewah	Hektar	Buah segar
Melon	Hektar	Buah segar
Semangka	Hektar	Buah segar
Stroberi	Hektar	Buah segar

Data yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan mencakup 22 (dua puluh dua) jenis buah-buahan tahunan dan 3 (tiga) jenis sayuran tahunan, yaitu: alpukat, anggur, apel, belimbing, duku/langsat/kokosan, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam/keprok, jeruk besar, mangga, manggis markisa, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak, sukun, jengkol, melinjo, dan petai.

Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu :

1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus  
Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak



atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknyanya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini (Tabel 2.4).

**Tabel 2.4 Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Duku/Langsar/Kokosan	Pohon	Buah segar
Mangga	Pohon	Buah segar
Manggis	Pohon	Buah segar
Rambutan	Pohon	Buah segar
Sukun	Pohon	Buah segar

- Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim

Jenis ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun dan dipanen terus-menerus satu musim (Tabel 2.5).

**Tabel 2.5 Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/Lebih dari Satu Kali dalam Satu Musim/Tahun**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
<b>Dipanen terus menerus satu tahun</b>		
Anggur	Pohon	Buah Segar
Belimbing	Pohon	Buah segar
Jambu Biji	Pohon	Buah segar
Jeruk Siam / Keprok	Pohon	Buah segar
Jeruk Besar	Pohon	Buah segar
Markisa	Pohon	Buah Segar
Nangka	Pohon	Buah segar
Pepaya	Pohon	Buah segar
Sawo	Pohon	Buah segar
Sirsak	Pohon	Buah segar
<b>Dipanen terus menerus satu musim</b>		
Alpukat	Pohon	Buah Segar
Apel	Pohon	Buah segar
Durian	Pohon	Buah segar
Jambu Air	Pohon	Buah Segar

3. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus  
Kelompok ini dapat dipanen terus-menerus dalam satu tahun (Tabel 2.6).

**Tabel 2.6 Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Nenas	Rumpun	Buah Segar dengan mahkotanya
Pisang	Rumpun	Buah Segar dengan tandanya
Salak	Rumpun	Buah Segar

Tanaman sayuran tahunan yang dicakup adalah melinjo, petai, dan jengkol

**Tabel 2.7 Tanaman Sayuran Tahunan**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Jengkol	Pohon	Buah Segar
Melinjo	Pohon	Buah Segar
Petai	Pohon	Buah Segar

Data yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman biofarmaka, yaitu: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto, dan lidah buaya. Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi tanaman rimpang dan bukan rimpang.

Data yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Hias mencakup 24 (dua puluh empat) jenis tanaman hias, yaitu: anggrek, anthurium bunga, anyelir, herbras, gladiol, pisang-pisangan, krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, sri rejeki, kamboja jepang, euphorbia, philodendron, pakis, monstera, soka, hanjuang, balanceng, pedang-pedangan, anthurium daun, dan keladi hias.

**Tabel 2.8 Tanaman Biofarmaka Rimpang**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Jahe	m <sup>2</sup>	Rimpang
Laos/Lengkuas	m <sup>2</sup>	Rimpang
Kencur	m <sup>2</sup>	Rimpang
Kunyit	m <sup>2</sup>	Rimpang
Lempuyang	m <sup>2</sup>	Rimpang
Temulawak	m <sup>2</sup>	Rimpang
Temuireng	m <sup>2</sup>	Rimpang
Temukunci	m <sup>2</sup>	Rimpang
Dringo	m <sup>2</sup>	Rimpang

**Tabel 2.9 Tanaman Biofarmaka Bukan Rimpang**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Kapulaga	m <sup>2</sup>	Biji
Mengkudu	Pohon	Buah
Mahkota Dewa	Pohon	Buah
Kejibeling	m <sup>2</sup>	Daun
Sambiloto	m <sup>2</sup>	Daun
Lidah Buaya	m <sup>2</sup>	Daun

Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman hias dapat dibagi menjadi kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot dan kelompok tanaman hias lainnya.

**Tabel 2.10 Tanaman Hias Bunga Potong**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
Angrek	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Anthurium Bunga	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Anyelir	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Herbras	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Gladiol	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Pisang-pisangan	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Krisan	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Mawar	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
Sedap Malam	m <sup>2</sup>	Bunga Potong

**Tabel 2.11 Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Hias lainnya**

Jenis Tanaman	Satuan Luas	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)
<b>Tanaman Hias dalam Pot</b>		
Dracaena	m <sup>2</sup>	Pohon
Sri Rejeki	m <sup>2</sup>	Pohon
Kamboja Jepang	m <sup>2</sup>	Pohon
Euphorbia	m <sup>2</sup>	Pohon
Philodendron	m <sup>2</sup>	Pohon
Pakis	m <sup>2</sup>	Pohon
Monstera	m <sup>2</sup>	Pohon
Soka	m <sup>2</sup>	Pohon
Hanjuang	m <sup>2</sup>	Pohon
Balanceng	m <sup>2</sup>	Pohon
Pedang-pedangan	m <sup>2</sup>	Rumpun
Anthurium Daun	m <sup>2</sup>	Pohon
Keladi Hias	m <sup>2</sup>	Pohon
<b>Tanaman Hias Lainnya</b>		
Melati	m <sup>2</sup>	Bunga
Palem	m <sup>2</sup>	Pohon

### 2.3. Metode

Metode yang digunakan dalam Survei Pertanian Hortikultura adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dikumpulkan secara bulanan, sedangkan data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias dikumpulkan secara triwulanan.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani kepada kepala desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan

Sumber lain : Pedagang, Asosiasi, Koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Terpadu Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

### 2.4. Dokumen yang Digunakan

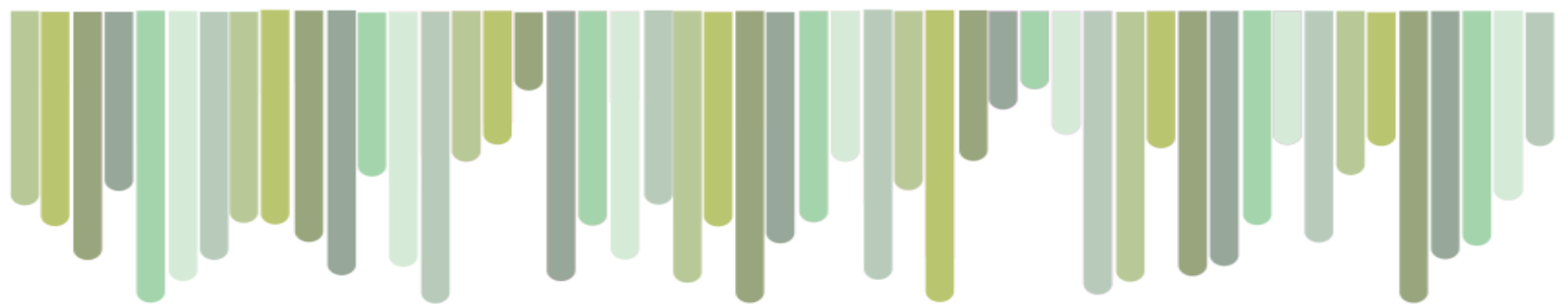
Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah daftar SPHSBS untuk laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dikumpulkan setiap bulan, SPH-BST untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan setiap triwulan, SPH-TBF untuk laporan tanaman biofarmaka yang dikumpulkan setiap triwulan, dan SPH-TH untuk laporan tanaman hias yang dikumpulkan setiap triwulan.

### 2.5. Pengolahan

Daftar SPH-SBS (bulanan), SPH-BST (Triwulanan), SPH-TBF (triwulanan), dan SPH-TH (triwulanan) hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan.

Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi Survei Pertanian Hortikultura Online (SPH Online). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/ kota sampai dengan tingkat nasional.



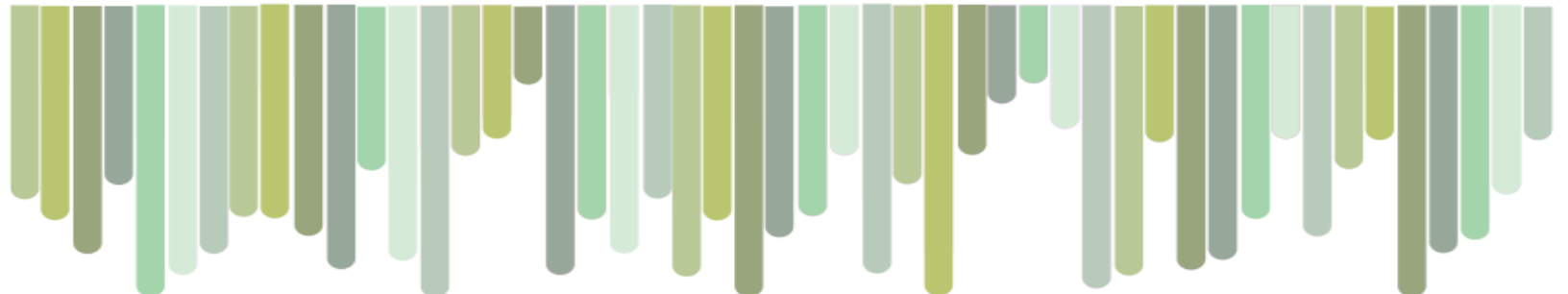


Jika pengguna data menemukan adanya perbedaan angka antar publikasi, hal ini dikarenakan proses pembulatan (rounded) dari satuan kuintal menjadi ton.

## **2.6. Konsep dan Definisi**

Konsep dan definisi yang dijelaskan adalah konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH, yaitu:

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- c. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamini, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- d. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
- e. Tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, dan umbi (rimpang) atau akar.
- f. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- g. Luas panen habis Januari-Desember adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember.
- h. Luas panen belum habis Desember adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada bulan Desember.
- i. Luas panen Januari-Desember adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) bulan Desember.

- 
- j. Produksi Januari-Desember adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak Januari sampai dengan Desember.
  - k. Produksi habis adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.
  - l. Produksi belum habis adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan tanamannya belum dibongkar pada periode pelaporan.
  - m. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.
  - n. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
  - o. Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya.
  - p. Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai triwulan IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### 3.1. Kontribusi Sektor Pertanian Kota Batam

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018 penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian ada sebanyak 10.540 orang atau 1,91% dari total seluruh penduduk Kota Batam yang bekerja. Jumlah tersebut adalah jumlah pekerja sektor pertanian terendah dari tahun 2013 sampai 2018.

**Tabel 3.1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Batam Tahun 2013-2018**

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian,	10 944	14 508	18 577	16 336	10 540
Industri Pengolahan	188 446	176 244	175 414	151 805	173 714
Perdagangan, Hotel & Restoran	157 577	161 108	135 440	160 093	147 781
Jasa-jasa	46 274	62 995	90 079	100 350	82 066
Lainnya	90 298	87 324	104 536	129 570	136 712
<b>Jumlah</b>	<b>493 539</b>	<b>502 179</b>	<b>524 046</b>	<b>558 154</b>	<b>550 813</b>

Sumber : Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2018

**Tabel 3.2**  
**Produk Domestik Regional Bruto dan Kontribusinya Menurut Lapangan Usaha**  
**Kota Batam 2018**

Lapangan Usaha	PDRB (juta Rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 049 090	1.03
Pertambangan dan Penggalian	69 412	0.07
Industri Pengolahan	55 357 767	54.24
Pengadaan Listrik dan Gas	1 435 884	1.41
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	195 956	0.19
Konstruksi	20 018 936	19.61
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 745 934	6.61
Transportasi dan Pergudangan	3 078 891	3.02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 545 996	2.49
Informasi dan Komunikasi	2 987 911	2.93
Jasa Keuangan dan Asuransi	3 711 100	3.64
Real Estate	1 451 477	1.42
Jasa Perusahaan	5 484	0.01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 124 473	1.10

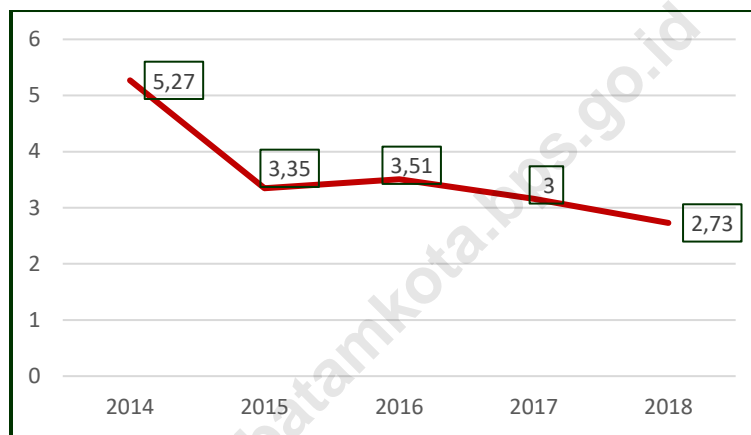
Jasa Pendidikan	1 007 812	0.99
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	818 901	0.80
Jasa Lainnya	454 953	0.45
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>102 059 977</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha

PDRB Sektor Pertanian mengingkat dari tahun ke tahun, namun kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Batam cenderung menurun dari tahun ke tahun. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Anambas sedikit meningkat pada tahun 2017, namun menurun kembali di tahun 2018 bahkan lebih rendah dari tahun 2016. Pada tahun 2018, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Batam adalah sebesar 1,03 persen.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kita harus terus mengupayakan percepatan pembangunan di sektor pertanian untuk lebih meningkatkan produktivitas yang ada selama ini. Diharapkan upaya-upaya tersebut, bermuara pada keberhasilan pembangunan di bidang pertanian yang akan berdampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. Selain itu, dengan diberlakukannya era perdagangan bebas diharapkan produk-produk dari sektor ini dapat menjadi komoditi andalan yang mampu bersaing di pasaran baik di pasaran baik dalam negeri maupun internasional.

**Grafik 3.1**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2014-2018**  
**di Kota Batam**

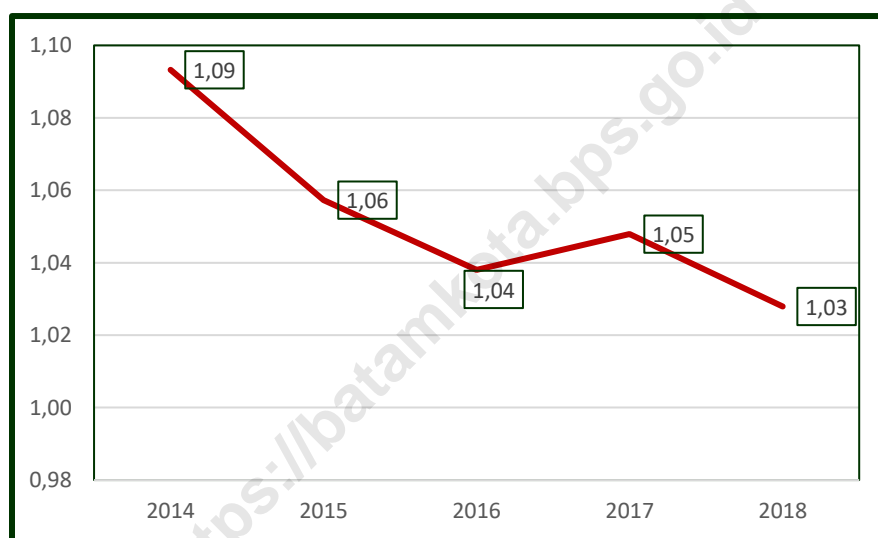


Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

Perlu diketahui bahwa tanaman pangan khususnya padi merupakan salah satu komoditi hasil pertanian tanaman pangan yang sangat strategis dan memiliki arti penting bagi ketahanan pangan yang akan menjadi referensi pengambilan keputusan. Karena semua kebijakan yang berkaitan dengan komoditi padi mempunyai dampak yang luas baik dari segi ekonomi, sosial maupun politik.

**Grafik 3.2**

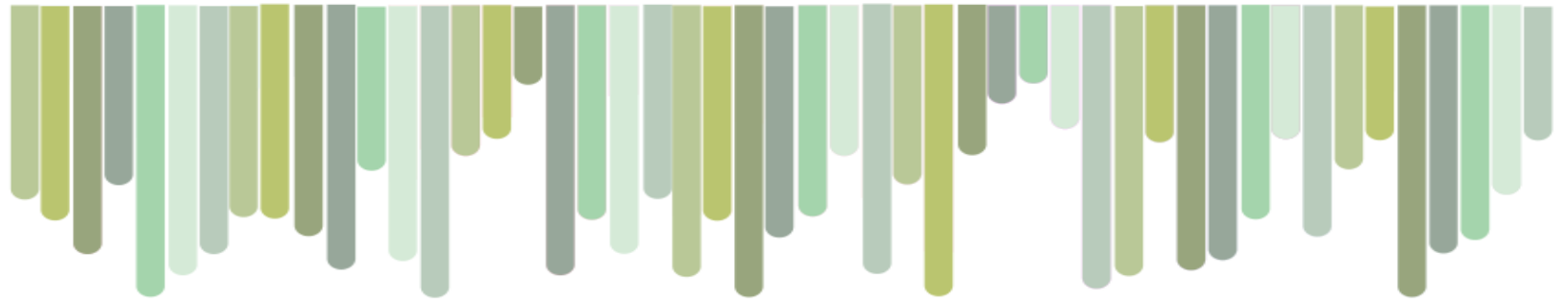
**Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2014-2018 di Kota Batam**



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

### 3.2. Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Tabel 3.3 menunjukkan data luas panen, produksi, dan hasil per hektar dari 12 komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim pada tahun 2017-2018 yang ada di Kota Batam. Secara umum, terjadi kenaikan luas panen, produksi, dan produktivitas untuk semua komoditas sayuran dan buah-buahan semusim di Kota Batam. Kenaikan produksi terbesar ada pada tanaman ketimun yang menghasilkan 35.887 kuintal pada tahun 2018, meningkat 65,79% dibandingkan produksi di tahun 2017 yang sebesar 21.646 kuintal. Di tengah tren kenaikan tersebut, komoditas buncis dan petsai mengalami penurunan produksi dengan petsai yang mengalami penurunan terbesar. Komoditas petsai menghasilkan 17.283 kuintal pada tahun 2018, menurun 20,38% dibandingkan produksi di tahun 2017 yang sebesar 21.706 kuintal. Enam komoditas unggulan tahun 2018 yakni bayam, cabai besar, kacang panjang, kangkung, dan ketimun.



Komoditas ketimun merupakan komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan semusim dengan produksi terbesar yakni 35.887 kuintal dengan luas panen seluas 281 hektar, sehingga produktivitasnya adalah sebesar 127,71 kuintal per hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, baik produksi, luas panen dan produktivitasnya meningkat. Produksi pada tahun 2017 sebesar 21.646 kuintal, meningkat 65,79% menjadi 35.887 kuintal pada tahun 2018. Luas panen pada tahun 2017 sebesar 258 hektar, meningkat 8,9% menjadi 281 hektar pada tahun 2018. Produktivitas pada tahun 2017 sebesar 83,9 kuintal per hektar, meningkat 52,22% menjadi 127,71 kuintal per hektar pada tahun 2018.

Komoditas kacang panjang merupakan komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan semusim dengan produksi yang terbesar kedua yakni 35.148 kuintal dengan luas panen seluas 307 hektar, sehingga produktivitasnya adalah sebesar 114,49 kuintal per hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, baik produksi, luas panen dan produktivitasnya meningkat. Produksi pada tahun 2017 sebesar 21.464 kuintal, meningkat 63,75% menjadi 35.148 kuintal pada tahun 2018. Luas panen pada tahun 2017 sebesar 267 hektar, meningkat 14,98% menjadi 307 hektar pada tahun 2018. Produktivitas pada tahun 2017 sebesar 80,39 kuintal per hektar, meningkat 42,42% menjadi 114,49 kuintal per hektar pada tahun 2018.

Komoditas kangkung merupakan komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan semusim dengan produksi yang terbesar ketiga yakni 34.908 kuintal dengan luas panen seluas 441 hektar, sehingga produktivitasnya adalah sebesar 79,16 kuintal per hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, baik produksi dan produktivitasnya meningkat namun luas panennya menurun. Produksi pada tahun 2017 sebesar 31.173 kuintal, meningkat 11,98% menjadi 34.908 kuintal pada tahun 2018. Luas panen pada tahun 2017 sebesar 490 hektar, menurun 10% menjadi 441 hektar pada tahun 2018. Produktivitas pada tahun 2017 sebesar 63,62 kuintal per hektar, meningkat 24,43% menjadi 79,16 kuintal per hektar pada tahun 2018.

Komoditas bayam merupakan komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan semusim dengan produksi yang terbesar keempat yakni 32.116 kuintal dengan luas panen seluas 411 hektar, sehingga produktivitasnya adalah sebesar 78,14 kuintal per hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, baik produksi dan produktivitasnya meningkat namun luas panennya menurun. Produksi pada tahun 2017 sebesar 28.824 kuintal, meningkat 11,42% menjadi 32.116 kuintal pada tahun 2018. Luas panen pada tahun 2017 sebesar 464 hektar, menurun 11,42%



menjadi 411 hektar pada tahun 2018. Produktivitas pada tahun 2017 sebesar 62,12 kuintal per hektar, meningkat 25,79% menjadi 78,14 kuintal per hektar pada tahun 2018.

Komoditas cabai besar merupakan komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan semusim dengan produksi yang terbesar kelima yakni 23.601 kuintal dengan luas panen seluas 232 hektar, sehingga produktivitasnya adalah sebesar 101,73 kuintal per hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, baik produksi, luas panen dan produktivitasnya meningkat. Produksi pada tahun 2017 sebesar 9.914 kuintal, meningkat 138,06% menjadi 23.601 kuintal pada tahun 2018. Luas panen pada tahun 2017 sebesar 151 hektar, meningkat 53,64% menjadi 232 hektar pada tahun 2018. Produktivitas pada tahun 2017 sebesar 65,66 kuintal per hektar, meningkat 54,93% menjadi 101,73 kuintal per hektar pada tahun 2018.

**Tabel 3.3**  
**Luas Panen, Produksi, dan Hasil per Hektar Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Tahun 2017-2018**

Jenis Tanaman	2017			2018		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil (Kuintal/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil (Kuintal/Ha)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Daun	25.00	2 670.00	106.80	40.00	3 755.00	93.88
Bawang Merah	2.00	10.00	5.00	1.00	10.00	10.00
Bayam	464.00	28 824.00	62.12	411.00	32 116.00	78.14
Buncis	10.00	660.00	66.00	1.00	140.00	140.00
Cabai Besar	151.00	9 914.00	65.66	232.00	23 601.00	101.73
Cabai Rawit	95.00	6 536.00	68.80	133.00	12 519.00	94.13
Kacang Panjang	267.00	21 464.00	80.39	307.00	35 148.00	114.49
Kangkung	490.00	31 173.00	63.62	441.00	34 908.00	79.16

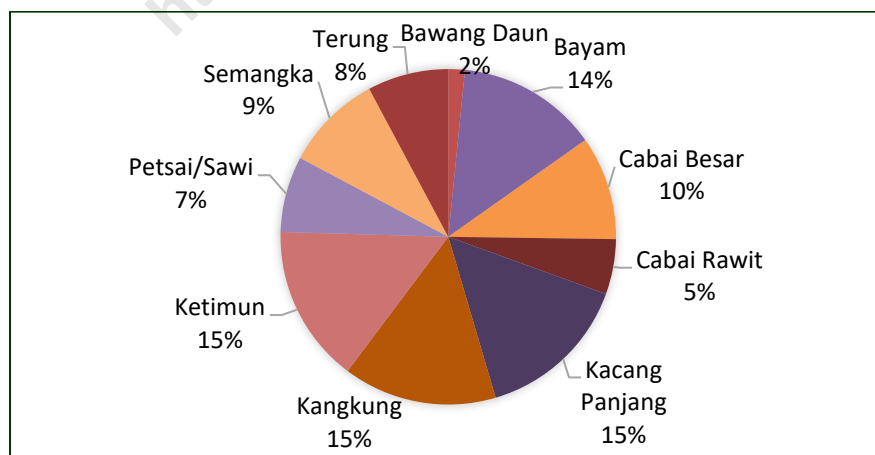
Ketimun	258.00	21 646.00	83.90	281.00	35 887.00	127.71
Petsai/Sawi	353.00	21 706.00	61.49	297.00	17 283.00	58.19
Semangka	154.00	17 590.00	114.22	133.00	22 170.00	166.69
Terung	143.00	12 320.00	86.15	154.00	18 408.00	119.53
	2 412.00	174 513.00	864.15	2 431.00	235 945.00	1 183.65

Sumber : SPH Online

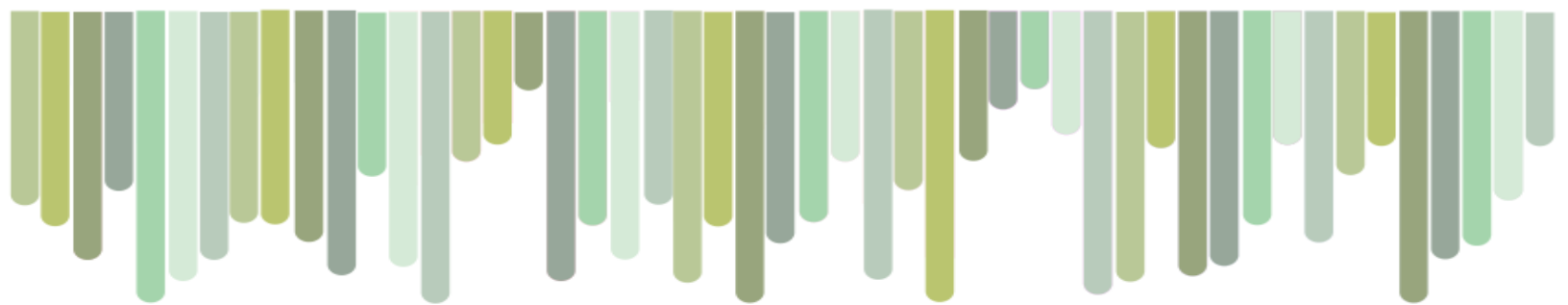
Kelima komoditas unggulan pada tahun 2018 tersebut dihasilkan di seluruh wilayah kecamatan di Kota Batam, sebarannya dapat dilihat pada grafik 3.4. Kecamatan yang menghasilkan komoditas unggulan dengan potensi yang besar adalah Kecamatan Bulang, galang, Sei Beduk, Sagulung, Nongsa, Batam Kota, Sagulung dan Batu Aji. Kecamatan-kecamatan tersebut menghasilkan semua komoditas unggulan, diikuti Kecamatan Belakang Padang yang menghasilkan 2 produk unggulan yakni, bayam dan kangkung. Sedangkan kecamatan Lubuk Baja, Batu Ampar da Bengkong tidak menghasilkan komoditas unggulan sama sekali.

**Grafik 3.3**

**Distribusi Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber : SPH Online

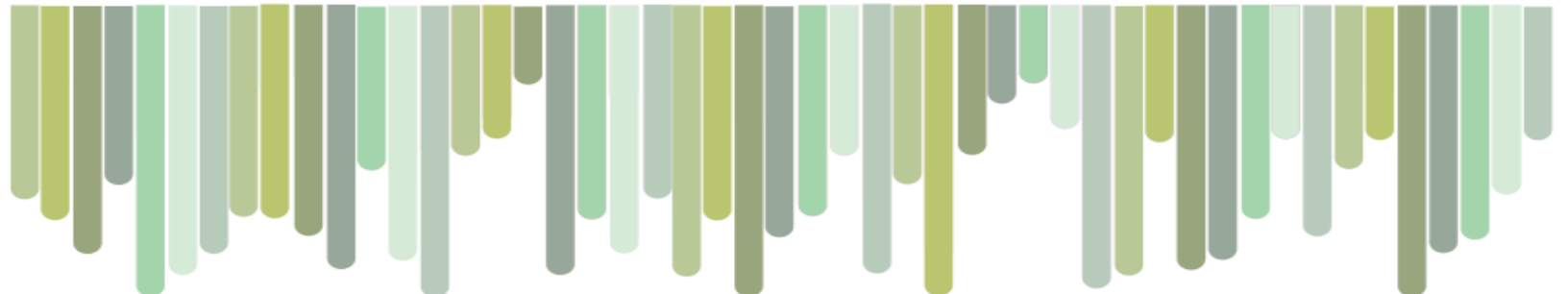


Pada tahun 2018, Kecamatan Belakang Padang hanya menghasilkan komoditas kangkung dan bayam. Produksi Kangkung mencapai 1500 kuintal atau 4,3% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam.

Kecamatan Bulang merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas sayuran dan buah-buahan semusim terbesar dengan menyumbang 9 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Komoditas utamanya semangka, ketimun, kangkung, cabai besar dan terung. Komoditas dengan produksi terbesar adalah semangka yang mencapai 14.500 kuintal atau 65,4% seluruh produksi semangka di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah ketimun yang produksinya mencapai 8690 kuintal atau 24,21% dari seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Kemudian, komoditas kangkung yang produksinya mencapai 8580 kuintal atau 24,58% dari seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Komoditas cabai besar produksinya mencapai 8440 kuintal atau 35,76% dari seluruh produksi cabai besar di Kota Batam. Kemudian, komoditas terung yang produksinya sebanyak 8390 kuintal atau 45,58% dari seluruh produksi terung di Kota Batam.

Kecamatan Galang juga merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas sayuran dan buah-buahan semusim terbesar dengan menyumbang 11 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Komoditas utamanya cabai besar, kacang panjang, kangkung, ketimun dan semangka. Komoditas dengan produksi terbesar adalah kacang panjang yang mencapai 5.810 kuintal atau 16,53% seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah ketimun yang produksinya mencapai 5460 kuintal atau 15,21% dari seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Kemudian, komoditas semangka yang produksinya mencapai 4500 kuintal atau 20,3% dari seluruh produksi semangka di Kota Batam. Komoditas cabai besar produksinya mencapai 4430 kuintal atau 18,77% dari seluruh produksi cabai besar di Kota Batam. Kemudian, komoditas kangkung yang produksinya sebanyak 3840 kuintal atau 11% dari seluruh produksi kangkung di Kota Batam.

Kecamatan Sei Beduk menyumbang 5 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Kelima komoditas tersebut adalah bayam, cabai besar, kacang panjang, kangkung, dan ketimun. Komoditas dengan produksi terbesar adalah kangkung yang mencapai 2.119 kuintal atau 6,07% seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah bayam yang produksinya mencapai 2.093 kuintal atau 6,52% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam. Kemudian, komoditas ketimun yang produksinya mencapai 932 kuintal atau 2,6% dari seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Komoditas kacang panjang produksinya mencapai 651 kuintal atau 1,85% dari seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Kemudian, komoditas cabai besar yang produksinya sebanyak 228 kuintal atau 0,97% dari seluruh produksi cabai besar di Kota Batam.



Kecamatan Sagulung menyumbang 11 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Lima komoditas utamanya adalah bayam, cabai besar, kacang panjang, kangkung, dan ketimun. Komoditas dengan produksi terbesar adalah ketimun yang mencapai 8.010 kuintal atau 22,32% seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah kacang panjang yang produksinya mencapai 7.740 kuintal atau 22,02% dari seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Kemudian, komoditas cabai besar yang produksinya mencapai 4.911 kuintal atau 20,81% dari seluruh produksi cabai besar di Kota Batam. Komoditas kangkung produksinya mencapai 4.680 kuintal atau 13,41% dari seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Kemudian, komoditas bayam yang produksinya sebanyak 4440 kuintal atau 13,82% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam.

Kecamatan Nongsa menyumbang 8 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Lima komoditas utamanya adalah bayam, kacang panjang, kangkung, ketimun dan petsai. Komoditas dengan produksi terbesar adalah kangkung yang mencapai 2.640 kuintal atau 7,56% seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah kacang panjang yang produksinya mencapai 2.030 kuintal atau 5,78% dari seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Kemudian, komoditas bayam yang produksinya mencapai 1.980 kuintal atau 6,16% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam. Komoditas ketimun produksinya mencapai 1.680 kuintal atau 4,68% dari seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Kemudian, komoditas petsai yang produksinya sebanyak 720 kuintal atau 4,17% dari seluruh produksi petsai di Kota Batam.

Kecamatan Batam Kota menyumbang 8 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Lima komoditas utamanya adalah bayam, kacang panjang, kangkung, ketimun dan petsai. Komoditas dengan produksi terbesar adalah kangkung yang mencapai 1.119 kuintal atau 3,21% seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah kacang panjang yang produksinya mencapai 1.087 kuintal atau 3,09% dari seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Kemudian, komoditas bayam yang produksinya mencapai 1.007 kuintal atau 3,14% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam. Komoditas ketimun produksinya mencapai 725 kuintal atau 2,02% dari seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Kemudian, komoditas petsai yang produksinya sebanyak 575 kuintal atau 3,33% dari seluruh produksi petsai di Kota Batam.

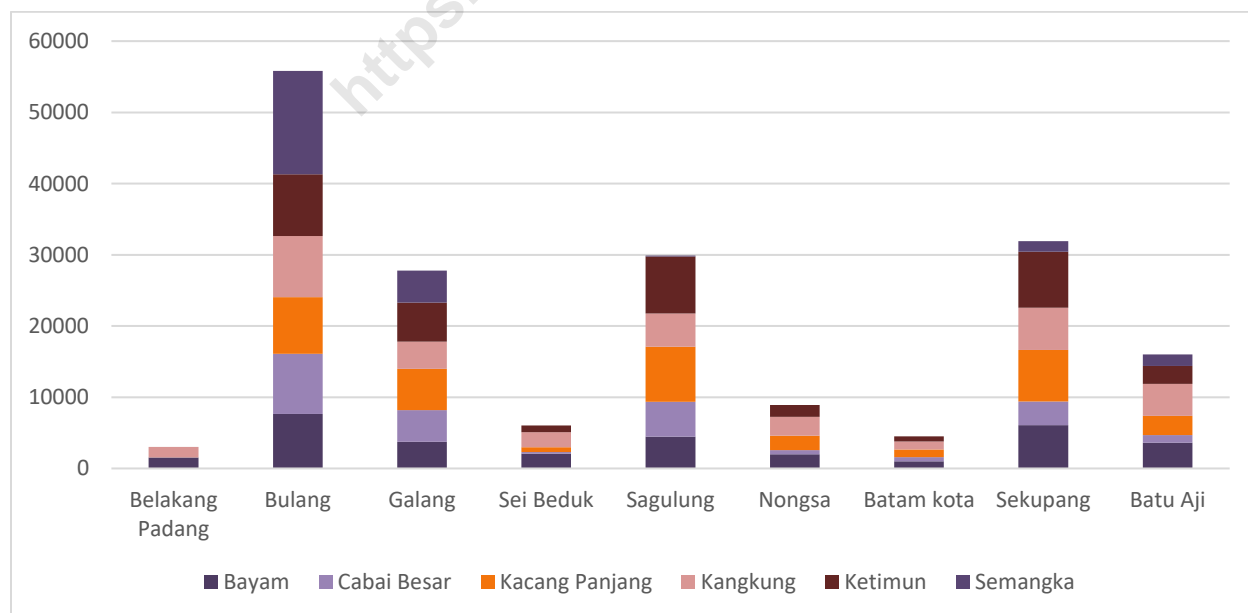
Kecamatan Sekupang menyumbang 9 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Lima komoditas utamanya adalah bayam, cabai besar, kacang panjang, kangkung, dan ketimun. Komoditas dengan produksi terbesar adalah ketimun yang mencapai 7.860 kuintal atau 21,9% seluruh produksi ketimun di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah kacang panjang yang produksinya mencapai 7.230 kuintal atau 20,57% dari seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Kemudian, komoditas bayam yang produksinya mencapai 6.080 kuintal

atau 18,93% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam. Komoditas kangkung produksinya mencapai 5.930 kuintal atau 16,99% dari seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Kemudian, komoditas cabai besar yang produksinya sebanyak 3.335 kuintal atau 14,13% dari seluruh produksi cabai besar di Kota Batam.

Kecamatan Batu Aji menyumbang 9 komoditas dari 12 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Lima komoditas utamanya adalah bayam, kacang panjang, kangkung, petsai dan terung. Komoditas dengan produksi terbesar adalah kangkung yang mencapai 4.500 kuintal atau 12,89% seluruh produksi kangkung di Kota Batam. Komoditas terbesar kedua adalah petsai yang produksinya mencapai 3.830 kuintal atau 22,16% dari seluruh produksi petsai di Kota Batam. Kemudian, komoditas bayam yang produksinya mencapai 3.600 kuintal atau 11,21% dari seluruh produksi bayam di Kota Batam. Komoditas kacang panjang produksinya mencapai 2.660 kuintal atau 7,57% dari seluruh produksi kacang panjang di Kota Batam. Kemudian, komoditas terung yang produksinya sebanyak 2.088 kuintal atau 11,34% dari seluruh produksi terung di Kota Batam.

**Grafik 3.4**

**Sebaran 6 Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber : SPH Online

### 3.3. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

Tabel 3.4 menunjukkan data produksi dan pertumbuhannya untuk 19 tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2017-2018 di Kota Batam. Secara umum, terjadi penurunan produksi untuk komoditas buah-buahan dan sayuran tahunan di Kota Batam. Penurunan produksi terbesar ada pada tanaman nangka/cempedak yang menghasilkan 4.494 kuintal pada tahun 2018, menurun 33,56% dibandingkan produksi di tahun 2017 yang sebesar 6.764 kuintal.

Di tengah tren penurunan tersebut, ada komoditas yang mengalami peningkatan produksi yakni alpukat, belimbing, jeruk besar, mangga, manggis, pepaya, sawo, sirsak dan sukun. Kenaikan terbesar ada pada komoditas Jeruk Besar. Pada tahun 2018, jeruk besar menghasilkan 670 kuintal, sedangkan tahun 2017 tidak berproduksi sama sekali.

Lima komoditas unggulan tahun 2018 yakni pisang, mangga, nangka/cempedak, pepaya, dan sawo tidak berubah dengan komoditas unggulan tahun 2017.

Komoditas mangga merupakan komoditas pertanian buah dan sayuran tahunan dengan produksi terbesar yakni 4.789 kuintal. Bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017, produksinya naik sebesar 9,54%, di mana di tahun tersebut komoditas ini menghasilkan 4.380 kuintal.

Komoditas nangka/cempedak merupakan komoditas pertanian buah dan sayuran tahunan dengan produksi terbesar kedua yakni 4.494 kuintal. Bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017, produksinya turun sebesar 33,56%, di mana di tahun tersebut komoditas ini menghasilkan 6.764 kuintal.

Komoditas pisang merupakan komoditas pertanian buah dan sayuran tahunan dengan produksi terbesar ketiga yakni 3.877 kuintal. Bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017, produksinya turun sebesar 5,16%, di mana di tahun tersebut komoditas ini menghasilkan 4.088 kuintal.

Komoditas pepaya merupakan komoditas pertanian buah dan sayuran tahunan dengan produksi terbesar keempat yakni 2.031 kuintal. Bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017, produksinya naik sebesar 10,14%, di mana di tahun tersebut komoditas ini menghasilkan 1.844 kuintal.

Komoditas sawo merupakan komoditas pertanian buah dan sayuran tahunan dengan produksi terbesar kelima yakni 1.041 kuintal. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, produksinya naik sebesar 24,82%, di mana di tahun tersebut komoditas ini menghasilkan 834 kuintal.

Kelima komoditas unggulan pada tahun 2018 tersebut dihasilkan di seluruh wilayah kecamatan di Kota Batam, sebarannya dapat dilihat pada grafik 3.5. Kecamatan yang menghasilkan komoditas unggulan dengan potensi yang besar adalah Kecamatan Belakang Padang.

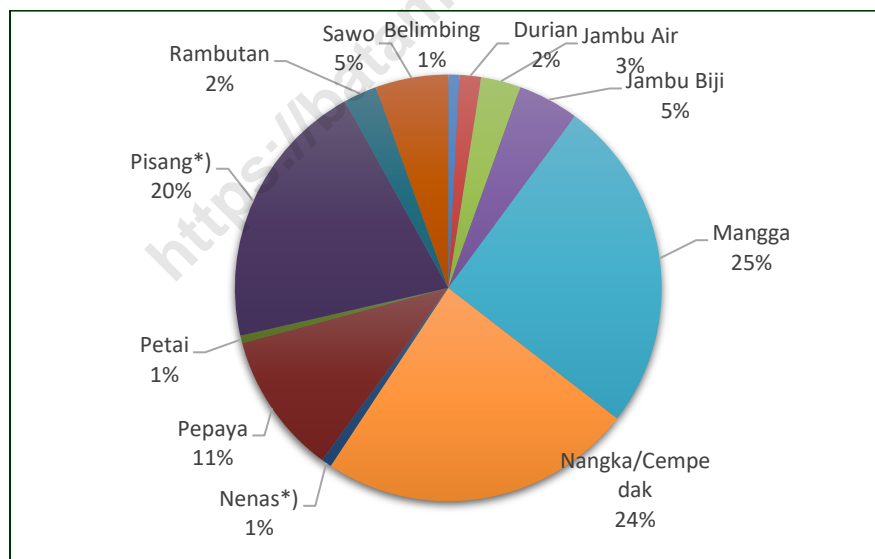
**Tabel 3.4**  
**Produksi dan Pertumbuhan Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Tahun 2017-2018**

Jenis Tanaman	Produks		Pertumbuhan	
	2017	2018	Absolut (Kuintal)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	30	91	61	203.33
Belimbing	111	159	48	43.24
Durian	510	307	-203	-39.80
Jambu Air	868	571	-297	-34.22
Jambu Biji	1124	871	-253	-22.51
Jengkol	349	0	-349	-100.00
Jeruk besar	0	670	670	-
Mangga	4380	4789	409	9.34
Manggis	16	108	92	575.00
Markisa/konyal	40	0	-40	-100.00
Nangka/cempedak	6764	4494	-2270	-33.56
Nenas	161	148	-13	-8.07
Pepaya	1844	2031	187	10.14
Petai	414	108	-306	-73.91

Pisang	4088	3877	-211	-5.16
Rambutan	922	479	-443	-48.05
Sawo	834	1041	207	24.82
Sirsak	43	61	18	41.86
Sukun	0	6	6	-
	22 498	19 811	-2 687	-11.94

Sumber : SPH Online

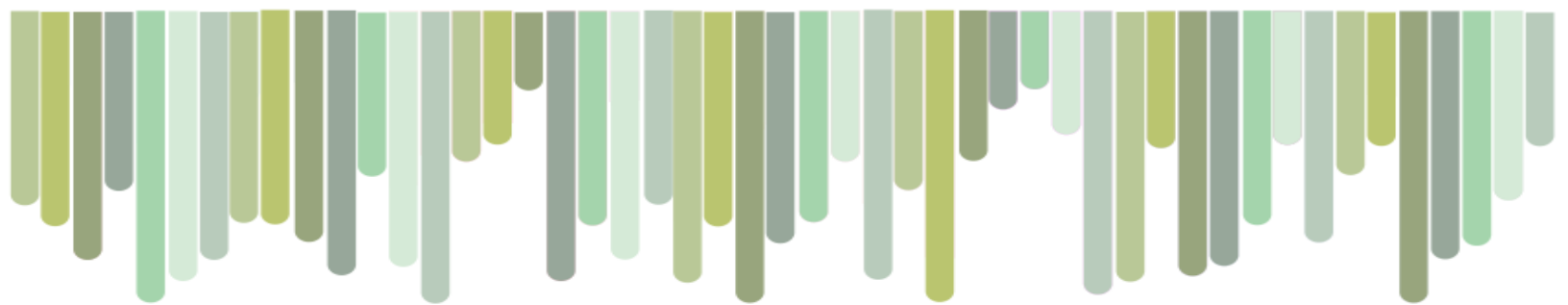
**Grafik 3.5**  
**Distribusi Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber : SPH Online

Kecamatan Belakang Padang merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas buah dan sayuran tahunan terbesar dengan menyumbang 8 komoditas dari 25 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam, di mana 5 Komoditas unggulan di antaranya adalah Komoditas unggulan di Kota Batam. Komoditas utamanya adalah mangga yang produksinya mencapai 1.142 kuintal diikuti komoditas nangka/cempedak mencapai 1.120 kuintal kemudian





diikuti komoditas pisang mencapai 950 kuintal lalu diikuti komoditas sawo sebesar 339 kuintal kemudian komoditas kelima yaitu komoditas jambu air mencapai 75 kuintal.

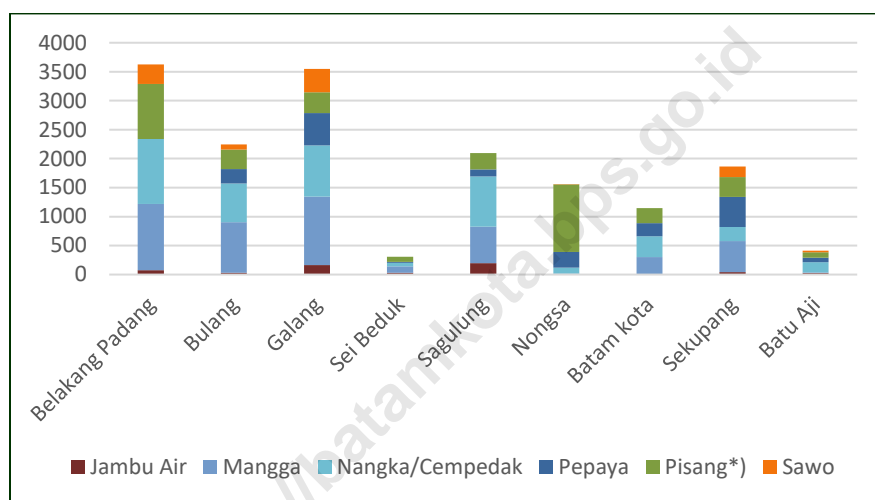
Kecamatan Galang merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas buah dan sayuran tahunan terbesar kedua dengan menyumbang 13 komoditas dari 25 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Komoditas utamanya adalah mangga yang produksinya mencapai 1.180 kuintal diikuti komoditas nangka/cempedak mencapai 885 kuintal kemudian diikuti komoditas pepaya mencapai 556 kuintal lalu diikuti komoditas sawo sebesar 402 kuintal lalu komoditas pisang dengan total 361 kuintal menjadi penyumbang komoditas kelima di kecamatan Galang.

Kecamatan Bulang merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas buah dan sayuran tahunan terbesar ketiga dengan menyumbang 11 komoditas dari 25 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Komoditas utamanya adalah mangga yang produksinya mencapai 873 kuintal diikuti komoditas nangka/cempedak mencapai 672 kuintal kemudian diikuti komoditas pisang mencapai 334 kuintal lalu diikuti komoditas pepaya sebesar 247 kuintal kemudian diikuti komoditas sawo sebesar 90 kuintal.

Kecamatan Sagulung merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas buah dan sayuran tahunan keempat terbesar dengan menyumbang 10 komoditas dari 25 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Komoditas utamanya adalah nangka/cempedak yang produksinya mencapai 867 kuintal diikuti komoditas mangga mencapai 632 kuintal kemudian diikuti komoditas pisang mencapai 281 kuintal lalu diikuti komoditas jambu air sebesar 196 kuintal.

Kecamatan Sekupang merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertanian komoditas buah dan sayuran tahunan terbesar kelima dengan menyumbang 11 komoditas dari 25 komoditas yang dihasilkan di Kota Batam. Komoditas utamanya adalah mangga yang produksinya mencapai 534 kuintal diikuti komoditas pepaya mencapai 519 kuintal kemudian diikuti komoditas jambu biji mencapai 432 kuintal lalu diikuti komoditas pisang sebesar 339 kuintal.

**Grafik 3.6**  
**Sebaran 6 Komoditas Unggulan Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Tahunan Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber : SPH Online

### 3.4 Tanaman Biofarmaka

Komoditas tanaman biofarmaka di Kota Batam pada tahun 2018 hanya 4 komoditas saja, yakni jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas. Secara umum, perkembangan tanaman biofarmaka pada tahun 2018 meningkat jika dibandingkan tahun 2017. Dari sisi luas panen, semua komoditas tanaman biofarmaka di Kota Batam meningkat. Peningkatan paling tajam ada pada tanaman Kunyit. Pada tahun 2017 memiliki luas panen sebesar 2320 m<sup>2</sup> meningkat 58,52% menjadi 3965 m<sup>2</sup> . Dari sisi produksinya, laos/lengkuas mengalami peningkatan paling tajam, pada tahun 2017 menghasilkan 15.211 kg meningkat menjadi 68,14% menjadi 22.324 kg.

**Tabel 3.5**  
**Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2017-2018**

Jenis Tanaman	2017		2018	
	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi(kg)	Luas Panen(m <sup>2</sup> )	Produksi(kg)
Jahe	1730	3205	2865	6385
Kencur	2815	6765	3125	7460
Kunyit	2320	4490	3965	8850
Laos/Lengkuas	7230	15211	7835	22324

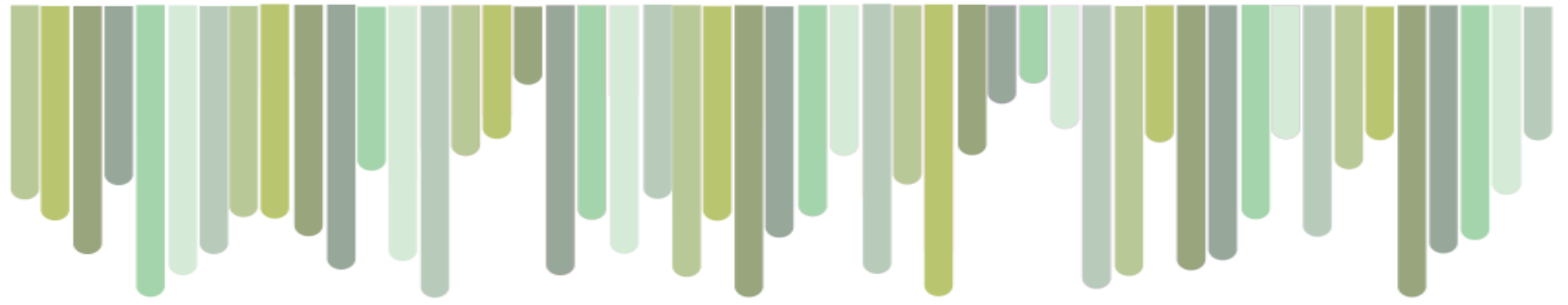
Sumber: SPH *Online*

Tanaman biofarmaka dengan luas panen dan produksi terbanyak adalah laos/lengkuas di mana luas panennya adalah sebesar 7.230 m<sup>2</sup>, meningkat 92,28% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang luas panennya mencapai 7.835 m<sup>2</sup>. Produksi tanaman laos/lengkuas pada tahun 2018 sebesar 22.324 kg, meningkat 68,13% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang produksinya mencapai 15.211 kg.

Tanaman biofarmaka dengan luas panen dan produksi terbanyak kedua adalah kunyit di mana luas panennya adalah sebesar 3.965 m<sup>2</sup>, meningkat 58,51% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang luas panennya mencapai 2.320 m<sup>2</sup>. Produksi tanaman kunyit pada tahun 2018 sebesar 8.850 kg, meningkat 50,73% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang produksinya mencapai 4.490 kg.

Tanaman biofarmaka dengan luas panen dan produksi terbanyak ketiga adalah kencur di mana luas panennya adalah sebesar 3.125 m<sup>2</sup>, meningkat 90,08% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang luas panennya mencapai 2.815 m<sup>2</sup>. Produksi tanaman kencur pada tahun 2018 sebesar 7.460 kg, meningkat 90,68% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang produksinya mencapai 6.765 kg.

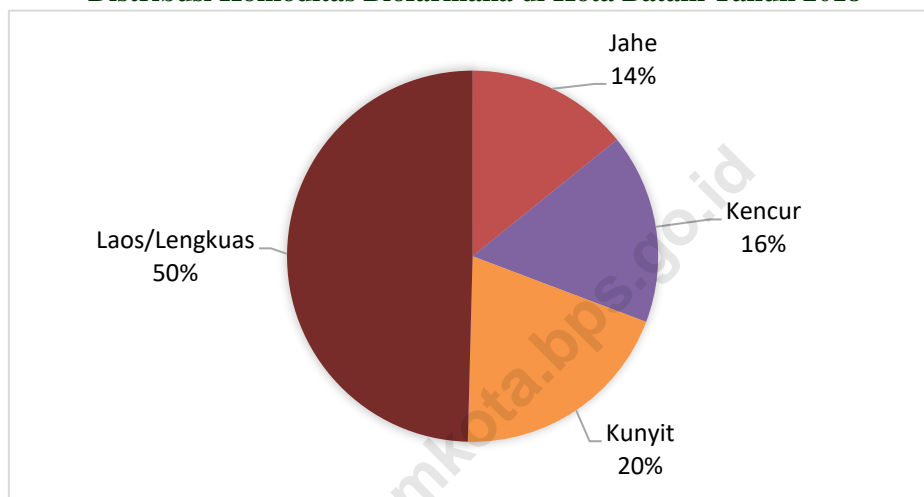
Dari 12 kecamatan di Kota Batam, hanya 8 kecamatan yang menghasilkan komoditas tanaman biofarmaka, yaitu Kecamatan Bulang, Kecamatan Galang, Kecamatan Sei Beduk,



Kecamatan Sagulung, Kecamatan Nongsa, Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Sekupang, dan Kecamatan Batu Aji. Kecamatan Bulang merupakan penghasil terbesar tanaman biofarmaka dengan menghasilkan 4 komoditas dengan total produksi mencapai 9.620 kg. Komoditas unggulannya adalah laos/lengkuas dengan produksi sebesar 3.000 Kg. Kecamatan Sekupang juga menghasilkan 4 komoditas tanaman biofarmaka, namun dengan total produksi yang lebih sedikit dibawah kecamatan bulang, yakni 9.570 Kg. Komoditas unggulannya adalah laos/lengkuas. Kecamatan Galang menghasilkan 4 komoditas tanaman biofarmaka, dengan total produksi 6.850 Kg. Komoditas unggulannya adalah laos/lengkuas dan kunyit.

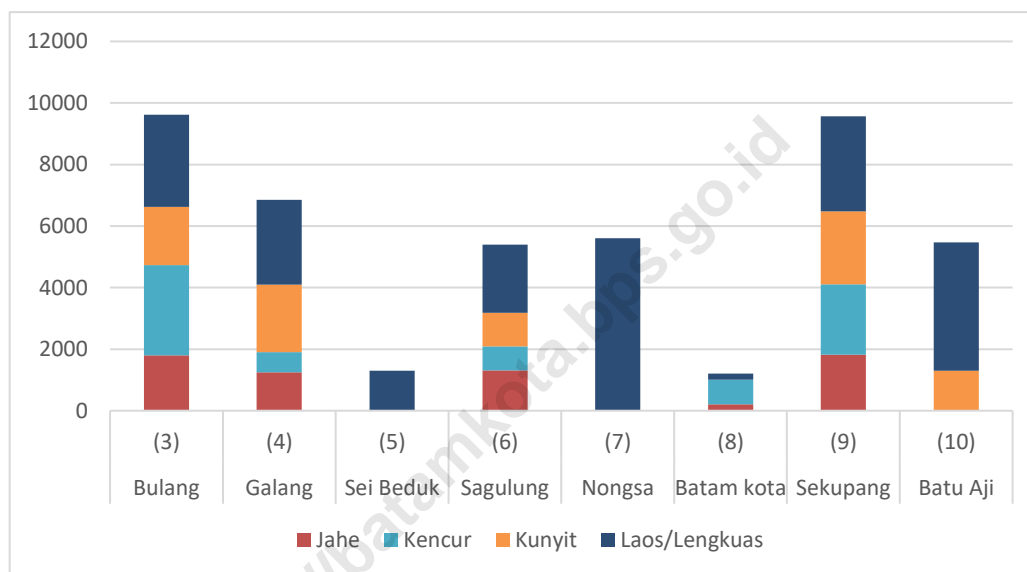
Kecamatan Nongsa menghasilkan 1 komoditas tanaman biofarmaka, dengan total produksi sebesar 5.600 Kg. Kecamatan Batu Aji menghasilkan 2 komoditas tanaman biofarmaka, dengan total produksi sebesar 5.470 Kg. Kecamatan Sagulung menghasilkan 4 komoditas tanaman biofarmaka, dengan total produksi sebesar 5.397 Kg. Kecamatan Sei Beduk menghasilkan 1 komoditas tanaman biofarmaka, dengan total produksi sebesar 1.302 Kg. Kecamatan Batam Kota menghasilkan 1 komoditas tanaman biofarmaka, dengan total produksi sebesar 1.210 Kg.

**Grafik 3.7**  
**Distribusi Komoditas Biofarmaka di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber: SPH Online

**Grafik 3.8**  
**Sebaran 5 Komoditas Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber: SPH Online

### 3.5 Tanaman Hias

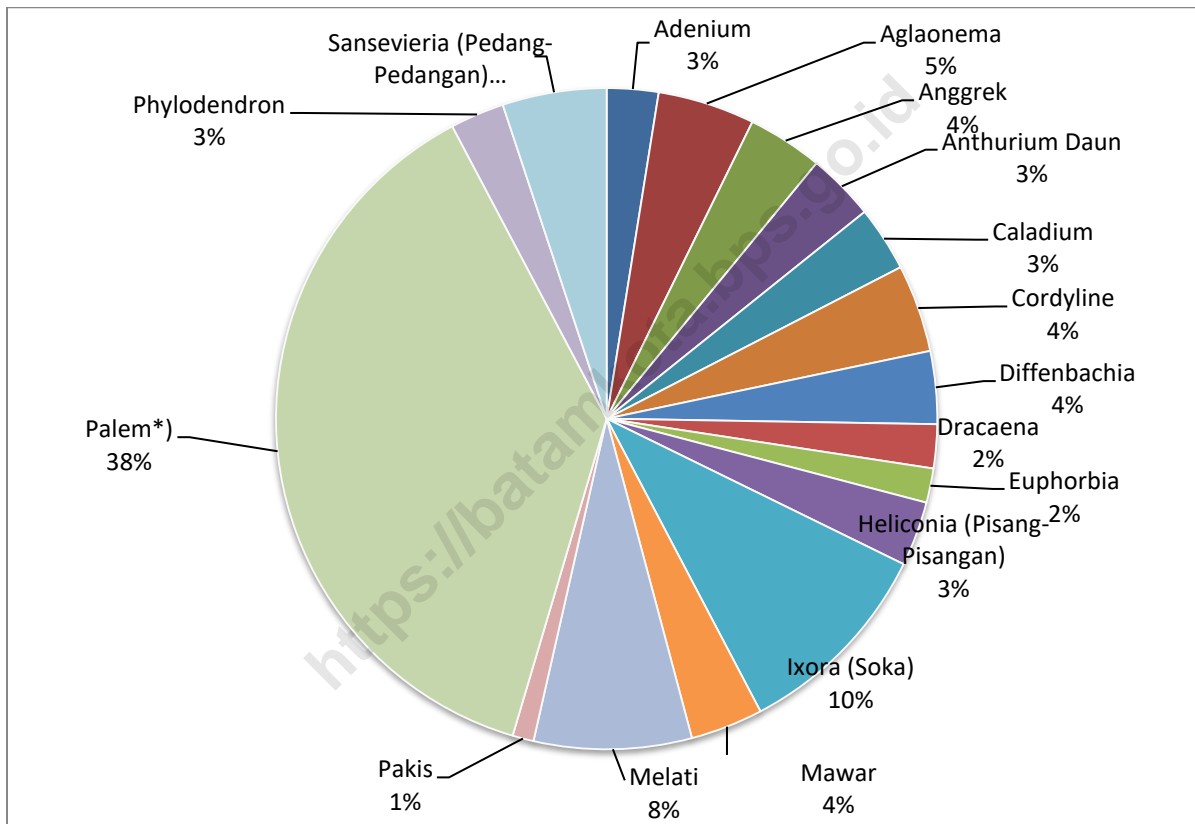
Komoditas tanaman hias di Kota Batam pada tahun 2018 terdapat 18 komoditas, yakni Adenium, Aglaonema, Anggrek, Anthurium Bunga, Anthurium Daun, Caladium, Cordyline, Dffenbachia, Dracaena, Euphorbia, Heliconia (Pisang-Pisangan), Ixora (Soka), Mawar, Melati, Pakis, Palem, Phylodendron, Sansevieria (Pedang-Pedangan). Secara umum, perkembangan tanaman hias pada tahun 2018 meningkat jika dibandingkan tahun 2017 kecuali Tanaman Anthurium Bunga, Mawar, Palem yang mengalami penurunan. Dari sisi luas panen, peningkatan paling tajam ada pada tanaman diffenbachia. Pada tahun 2017 memiliki luas panen sebesar 1740 m<sup>2</sup> meningkat 53,16% menjadi 1740 m<sup>2</sup>. Dari sisi produksinya, Ixora (Soka) mengalami peningkatan paling tajam, pada tahun 2017 menghasilkan 3490 kg meningkat menjadi 47,35% menjadi 7370 kg.

**Tabel 3.6**  
**Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Tahun 2017-2018**

Jenis Tanaman	2017		2018	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
Adenium	880	880	1515	1850
Aglaonema	620	1390	1320	3479
Anggrek	895	1355	994	2698
Anthurium Bunga	458	458	335	335
Anthurium Daun	815	1353	1375	2420
Caladium	650	1260	1150	2335
Cordyline	960	1389	1035	3142
Diffenbachia	925	1270	1740	2607
Dracaena	532	790	1166	1573
Euphorbia	0	0	670	1230
Heliconia (Pisang-Pisangan)	915	1350	1470	2320
Ixora (Soka)	1990	3490	2300	7370
Mawar	995	2160	865	2600
Melati	2185	2655	2185	5654
Pakis	0	0	680	760
Palem*)	28750	41304	18415	27633
Phylodendron	865	1247	890	1941
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	1250	2250	1470	3730

Sumber: SPH Online

**Grafik 3.9**  
**Distribusi Komoditas Tanaman Hias di Kota Batam Tahun 2018**



Sumber: SPH Online





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Secara umum, produksi di sektor pertanian hortikultura di Kota Batam pada tahun 2018 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017. Komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim 2018, Komoditas Tanaman Biofarmaka 2018, Komoditas Tanaman Hias 2018 secara umum perkembangannya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017, sedangkan Komoditas tanaman dan sayuran tahunan 2018 terjadi penurunan produksi untuk komoditas buah-buahan dan sayuran tahunan di Kota Batam dibandingkan dengan tahun 2017.

Kecamatan yang mempunyai produksi tanaman hortikultura terbesar adalah Kecamatan Bulang. Kecamatan tersebut menghasilkan 76.196 kuintal tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, 3.016 kuintal tanaman buah dan sayuran tahunan, 9.620 kuintal tanaman biofarmaka. Untuk Kecamatan Lubuk Baja, Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Bengkong selama tahun 2018 tidak menghasilkan tanaman hortikultura.



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BATAM**

Jl Raja Ali Kelana - Batam Center - Kota Batam  
Telp (0778) 7433299 Fax (0778) 7433299  
Email : [bps2171@bps.go.id](mailto:bps2171@bps.go.id)  
Website : <http://www.batamkota.bps.go.id>

